

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 10	:	Asyik Belajar Kisah Ayahnya Para Nabi
Materi Pokok	:	A. Nabi Ibrahim a.s. Ayah Para Nabi B. Nabi Ibrahim a.s. di Masa Kanak-Kanak
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- (Akhlak kepada diri sendiri, orang lain), (Bernalar kritis Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan)

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* tulisan Nabi Ibrahim a.s.;
- Poster atau *print out* pohon atau bagan atau mind mapping biografi Nabi Ibrahim a.s.
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video penjelasan biografi Nabi Ibrahim a.s.
- Poster atau *print out* gambar-gambar peristiwa masa kanak-kanak Nabi Ibrahim a.s.
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *discovery learning* dan *every one is teacher here*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab.

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul
 - c. Kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. (berisi tulisan maupun gambar)
 - d. Video tentang kisah Nabi Ibrahim a.s.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. sebagaimana meneladan Nabi Ibrahim a.s. dengan baik.
- Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi, peserta didik dapat menjelaskan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dengan benar.
- Melalui model pembelajaran *card sort* dan *card to card/ picture to picture*, peserta didik dapat menyusun urutan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tepat.
- Melalui model pembelajaran *every one is teacher here* dengan metode tanya jawab dan media video pembelajaran, peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 10.1.1 Peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s.; dan menjelaskan biografi Nabi Ibrahim a.s. dengan benar.
- 10.1.2 Peserta didik dapat menjelaskan kisah Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak dengan benar; dan menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak dengan baik dan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s.; dan menjelaskan biografi Nabi Ibrahim a.s. dengan benar serta menjelaskan kisah Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak dengan benar; dan menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak dengan baik dan benar

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Nabi Ibrahim a.s. Ayah Para Nabi

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi beberapa pertanyaan yang terkait dengan biografi Nabi Ibrahim a.s

2. Nabi Ibrahim a.s. di Masa Kanak-Kanak

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini adalah sebuah pertanyaan terkait dengan masa kanak-kanak Nabi Ibrahim a.s.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Nabi Ibrahim a.s. Ayah Para Nabi

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu “Nabi Ibrahim a.s.” dan memberikan motivasi sesuai dengan kata-kata mutiara pada buku siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

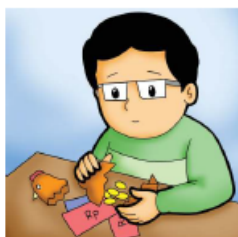
Apersepsi :

Pada bagian awal bab 10, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Guru mengajak peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu “Nabi Ibrahim a.s.” dengan nada lagu “*Lir Ilir*”.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 10.1 dan 10.2 pada buku siswa di bagian awal bab 10. Selanjutnya peserta didik diminta bercerita dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan hasil pengamatan kedua gambar tersebut. Kemudian guru memberi penjelasan dan penguatan, dilanjutkan dengan mengajak peserta didik membaca secara bersama-sama kata-kata mutiara pada buku siswa sebagai motivasi dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dan ceritakan gambar-gambar berikut!



Gambar 10.1 Gusni memecah celengan.



Gambar 10.2 Meutia hendak salat ke masjid.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik mengamati gambar 10.1, 10.2, dan 10.3.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan ketiga gambar tersebut dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Guru memberi pertanyaan, “Apakah Nabi Ibrahim a.s. adalah ayah paar Nabi?”
- Peserta didik secara kelompok mencari jawaban tersebut dengan cara membaca bacaan pada buku siswa.

- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang biografi Nabi Ibrahim a.s. khususnya Nabi Ibrahim a.s. adalah ayah para nabi.
- Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari hasil membaca dan diskusi kelompok berkaitan dengan biografi Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusinya.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **“Pengetahuanku”**, peserta didik diajak untuk membaca bersama **“Aku tahu Nabi Ibrahim a.s. adalah ayah para nabi”** agar termotivasi untuk lebih mengenal Nabi Ibrahim a.s.
- Pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”**, peserta didik berdiskusi dan mempresentasikan secara bergantian penjelasan biografi Nabi Ibrahim a.s., khususnya tentang beliau yang menjadi ayah para nabi.
- Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta melakukan penilaian pengetahuan dengan mengisi kolom **“Benar”** atau **“Salah”** dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan uraian.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *problem based learning*, dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk membuat pohon silsilah Nabi Ibrahim a.s.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kebanyakan peserta didik melakukan kesalahan dalam mengingat dan penyebutan nama, apalagi nama yang asing bagi mereka. Maka, dalam hal ini guru harus memberikan pemantapan dan penguatan materi biografi Nabi Ibrahim a.s. dengan baik.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat pohon silsilah Nabi Ibrahim a.s.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru menyuruh peserta didik menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap keterampilan putra/putrinya dalam bercerita secara tulis.

Guru juga menyampaikan hasil keterampilan tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

2. Nabi Ibrahim a.s. di Masa Kanak-Kanak

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu “Nabi Ibrahim a.s.” dan memberikan motivasi sesuai dengan kata-kata mutiara pada buku siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian subbab ini, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Guru mengajak peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa dan tilawah surah pendek Al-Qur'an. Kemudian guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu “Nabi Ibrahim a.s.” dengan nada lagu “*Lir Ilir*”.

Guru mengingatkan kembali dan menghubungkan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik dengan materi sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama.

Kegiatan Inti

- Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 3 anak di tiap kelompoknya.
- Guru memberi stimulus kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan, “Bagaimana Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak?”
- Peserta didik secara kelompok mencari jawaban tersebut dengan cara membaca bacaan pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang masa kanak-kanak Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari hasil membaca dan diskusi kelompok berkaitan dengan kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak, khususnya dalam pencarian beliau terhadap Tuhannya.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusinya.
- Peserta didik pada kelompoknya masing-masing menyaksikan video kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak.
- Masing-masing peserta didik secara bergantian menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak pada kelompoknya.
- Guru memberi tugas secara individu kepada peserta didik untuk menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak secara tertulis.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan mempresentasikan secara bergantian penjelasan tentang bagaimana Nabi Ibrahim a.s., yang masih kanak-kanak mencari Tuhannya.
- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik diminta menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak.
- Pada rubrik “**Keterampilanku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku dapat menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak” agar termotivasi untuk lebih mengenal Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak dan dapat meneladannya dengan baik.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *problem based learning*, dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk membuat peta konsep kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan dalam memilih kalimat untuk memulai bercerita tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak. Maka, dalam hal ini guru harus memberikan pemantapan dan motivasi serta melatih peserta didik dalam meningkatkan kompetensi literasi sesering mungkin

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat peta konsep tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru menyuruh peserta didik menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap keterampilan putra/putrinya dalam bercerita secara tulis.

Guru juga menyampaikan hasil keterampilan tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
-----	---------	--------------------	--------------------	------------------	---------------

1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru memberi penilaian pengetahuan terhadap sikap peserta didik dengan tugas memberi tanda centang (✓) pada kolom “Benar” atau “Salah” pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.

Adapun kunci jawabannya adalah:

No.	Uraian	Benar	Salah
1.	Nabi Ibrahim a.s. adalah utusan Allah Swt.	✓	
2.	Nabi Ibrahim a.s. keturunan Nabi Muhammad saw.		✓
3.	Ayah Nabi Ibrahim adalah Nabi Nuh a.s.		✓
4.	Nabi Ibrahim a.s. yaitu ayah para nabi.	✓	

Penskoran:

Tiap butir soal memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 40.

Nilai Akhir = Perolehan skor x 100

Skor Maksimal

- 4) Guru memberi penilaian keterampilan terhadap peserta didik dengan memberi tugas menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.

kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak sebagai berikut.

No	Nama Siswa	Skor Maks	Nilai	Skor Maks	Total Skor
		Penguasaan Materi	Penggunaan Bahasa	Sistematika Penulisan	
1	Haidar				
2	Nusaybah				
3					

Keterangan nilai skor:

4 = baik sekali; 3 = baik; 2 = cukup; dan 1 = kurang

Penskoran:

Tiap aspek memiliki skor maksimal 4 sehingga jumlah skor maksimal 12.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat pohon silsilah Nabi Ibrahim a.s dan membuat peta konsep kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik “Aku Harus Tahu”.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Nabi Ibrahim a.s. Ayah Para Nabi?

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 2 anak!
Bacalah materi tentang Nabi Ibrahim a.s. ayah para nabi.
Diskusikan dengan teman kelompok kalian dan sampaikan secara bergantian di kelas!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Nabi Ibrahim a.s. Ayah Para Nabi?

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Beri tanda (✓) pada kolom benar atau salah!

No.	Uraian	Benar	Salah
1.	Nabi Ibrahim a.s. adalah utusan Allah Swt.		
2.	Nabi Ibrahim a.s. keturunan Nabi Muhammad saw.		
3.	Ayah Nabi Ibrahim adalah Nabi Nuh a.s.		
4.	Nabi Ibrahim a.s. yaitu ayah para nabi.		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Nabi Ibrahim a.s. pada Masa Kanak-Kanak

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Diskusikan bersama kelompok kalian,
Bagaimana Nabi Ibrahim a.s. menemukan Tuhannya?
Carilah informasi dari berbagai sumber!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Nabi Ibrahim a.s. pada Masa Kanak-Kanak

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Ceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa
kanak-kanak secara tertulis!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)

dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain

zikir : puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang;
mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Pekerti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiquh, M. dan Nurdiyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 10	:	Asyik Belajar Kisah Ayahnya Para Nabi
Materi Pokok	:	C. Dakwah Nabi Ibrahim a.s. D. Sikap Teladan Nabi Ibrahim a.s.
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-2)

B. KOMPETENSI AWAL**Capaian Pembelajaran Fase A**

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- (Akhlak kepada diri sendiri, orang lain),(Bernalar kritis Mengidentifikasi, mengklarifikasi , dan mengolah informasi dan gagasan)

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* gambar dakwah Nabi Ibrahim a.s.;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video dakwah Nabi Ibrahim a.s, kisah Nabi Ibrahim a.s.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *discovery learning* dan *every one is teacher here*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab.
- Model pembelajaran yang disarankan adalah *discovery learning*, *card sort*, dan *card to card* atau *picture to picture*. Metode pembelajaran yang disarankan adalah diskusi kelompok.

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul
 - c. Kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. (berisi tulisan maupun gambar)
 - d. Video tentang kisah Nabi Ibrahim a.s.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s.

- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. sebagaimana meneladan Nabi Ibrahim a.s. dengan baik.
- c. Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi, peserta didik dapat menjelaskan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dengan benar.
- d. Melalui model pembelajaran *card sort* dan *card to card/ picture to picture*, peserta didik dapat menyusun urutan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tepat.
- e. Melalui model pembelajaran *every one is teacher here* dengan metode tanya jawab dan media video pembelajaran, peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 10.2.1 Peserta didik dapat menjelaskan dakwah Nabi Ibrahim a.s. kepada umatnya dengan benar; dan menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. dengan baik dan benar.
- 10.2.2 Peserta didik dapat menunjukkan sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. Sebagaimana meneladan Nabi Ibrahim a.s. dengan baik; menjelaskan sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. dengan benar; dan menyusun urutan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan dakwah Nabi Ibrahim a.s. kepada umatnya dengan benar; dan menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. dengan baik dan benar serta menunjukkan sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. Sebagaimana meneladan Nabi Ibrahim a.s. dengan baik; menjelaskan sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. dengan benar; dan menyusun urutan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tepat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

3. Dakwah Nabi Ibrahim a.s

- Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah pertanyaan, “Bagaimana dakwah Nabi Ibrahim a.s.?”

4. Sikap Teladan Nabi Ibrahim a.s.

- Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah pertanyaan, “Apa yang bisa kalian teladan dari Nabi Iabhrim a.s.?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

3. Dakwah Nabi Ibrahim a.s

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu “Nabi Ibrahim a.s.” sambil bertepuk.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali bagaimana kehidupan Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak sebagaimana pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan dengan bertanya tentang dakwah Nabi Ibrahim a.s. seperti pada buku siswa.

Kegiatan Inti

- Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 3 anak di tiap kelompoknya.
- Guru memberi stimulus kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan, “Bagaimana dakwah Nabi Ibrahim a.s.?”
- Peserta didik secara kelompok mencari jawaban tersebut dengan cara membaca bacaan pada buku siswa, termasuk mengamati gambar 10.6 dan 10.7.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang dakwah Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari hasil membaca dan diskusi kelompok berkaitan dengan kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusinya.
- Peserta didik pada kelompoknya masing-masing menyaksikan video kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing peserta didik secara bergantian menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. pada kelompoknya.
- Guru memberi tugas secara individu kepada peserta didik untuk menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. secara tertulis.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan mempresentasikan secara bergantian penjelasan tentang bagaimana dakwah Nabi Ibrahim a.s. • Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik diminta menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s.
- Pada rubrik “**Keterampilanku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku dapat menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s.” agar termotivasi untuk memahami dakwah Nabi Ibrahim a.s. dan dapat meneladannya dengan baik.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *problem based learning*, dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk bermain peran tentang kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan dalam memilih kalimat untuk memulai bercerita tentang kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. Maka, dalam hal ini guru harus memberikan pemantapan dan motivasi serta melatih peserta didik dalam meningkatkan kompetensi literasi sesering mungkin.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat kreasi cerita bergambar kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru menyuruh peserta didik menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap keterampilan putra/putrinya dalam bercerita secara tulis.

Guru juga menyampaikan hasil keterampilan tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

4. Sikap Teladan Nabi Ibrahim a.s.

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan bertepuk sebagai motivasi belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali bagaimana dakwah Nabi Ibrahim a.s. sebagaimana pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan dengan bertanya tentang sikap teladan dari Nabi Ibrahim a.s. seperti pada buku siswa.

Kegiatan Inti

- Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Guru memberi pertanyaan, “Apa yang bisa kalian teladan dari Nabi Ibrahim a.s.?”
- Peserta didik secara kelompok mencari jawaban tersebut dengan cara membaca bacaan pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang sikap teladan Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari hasil membaca dan diskusi kelompok berkaitan dengan sikap teladan Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusinya.
- Peserta didik menonton video kisah Nabi Ibrahim a.s.
- Guru membagikan paket kartu bergambar kisah Nabi Ibrahim a.s. kepada masing-masing kelompok.
- Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengurutkan kartu tersebut. • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil mengurutkan kartu bergambar kisah Nabi Ibrahim a.s.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik secara berkelompok mengurutkan kartu bergambar dari kisah Nabi Ibrahim a.s. yang telah disiapkan oleh guru.
- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik mengerjakan 5 soal pengetahuan isian singkat.

- Pada rubrik “**Pengetahuanku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku tahu sikap rela berkorban, taat, dan patuhnya Nabi Ibrahim a.s. kepada Allah Swt.” agar termotivasi untuk dapat meneladan Nabi Ibrahim a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *problem based learning*, dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik membuat kartu kisah Nabi Ibrahim a.s.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kemungkinan dalam mengurutkan kartu bergambar kisah Nabi Ibrahim a.s. peserta didik mengalami kesalahan. Maka, dalam hal ini guru harus kreatif dan terampil memberikan pemahaman lebih lanjut dan aktif memotivasi peserta didik dalam mengurutkan kartu bergambar tersebut dengan baik dan benar.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat kartu bergambar tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. untuk menjadi media pembelajaran yang diurutkan oleh kelompok.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan

strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru menyuruh peserta didik menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap keterampilan putra/putrinya dalam bercerita secara tulis.

Guru juga menyampaikan hasil keterampilan tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru memberi penilaian keterampilan terhadap peserta didik dengan memberi tugas menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.

Adapun format penilaian keterampilan menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. sebagai berikut.

No	Nama Siswa	Skor Maks	Nilai	Skor Maks	Total Skor
		Penguasaan Materi	Penggunaan Bahasa	Sistematika Penulisan	
1	Haidar				
2	Nusaybah				
3					

Keterangan nilai skor:

4 = baik sekali; 3 = baik; 2 = cukup; dan 1 = kurang

Penskoran:

Tiap aspek memiliki skor maksimal 4 sehingga jumlah skor maksimal 12.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

- 5) Guru memberi penilaian pengetahuan berupa 5 soal isian tentang sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut:

1. Putra Nabi Ibrahim a.s. bernama (Nabi Ismail a.s.)
2. Nabi Ibrahim a.s. bermimpi (mendapat perintah menyembelih putranya, Nabi Ismail a.s.)
3. Nabi Ibrahim a.s. ... dan ... kepada Allah Swt. (taat dan patuh)
4. Karena ketaatan Nabi Ibrahim a.s. dan putranya, maka Allah Swt. mengganti Ismail dengan (domba dari surga)
5. Di antara sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. adalah (rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt.)

Penskoran:

Tiap nomor soal memiliki nilai 20 sehingga jumlah nilai maksimal 100.

- 4) Guru memberi penilaian keterampilan kepada peserta didik dengan mengurutkan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. seperti pada rubrik “Aktivitas Kelompok”. Adapun isi kartu bisa berupa gambar-gambar urutan kisah Nabi Ibrahim a.s. atau teks kata kunci urutan kisah Nabi Ibrahim a.s. Jumlah kartu yang disediakan oleh guru fleksibel sesuai kebutuhan pada masing-masing satuan pendidikan.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat kreasi cerita bergambar kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. dan membuat kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik “Aku Harus Tahu”.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

C. Dakwah Nabi Ibrahim a.s.

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Diskusikan bersama kelompok kalian,
Bagaimana dakwah Nabi Ibrahim a.s. kepada
umatnya. Carilah informasi dari berbagai sumber!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

C. Dakwah Nabi Ibrahim a.s.

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Ceritakan kembali dakwah Nabi Ibrahim a.s. dengan
bahasamu!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

D. Sikap Teladan Nabi Ibrahim a.s.

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok dengan teman sebangku kalian.
Guru kalian akan membagikan kartu bergambar kisah Nabi Ibrahim a.s.
Urutkanlah kartu-kartu tersebut menjadi kisah lengkap Nabi Ibrahim a.s.!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

D. Sikap Teladan Nabi Ibrahim a.s.

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

1. Putra Nabi Ibrahim a.s. bernama
2. Nabi Ibrahim a.s. bermimpi
3. Nabi Ibrahim a.s. ... dan ... kepada Allah Swt.
4. Karena ketaatan Nabi Ibrahim a.s. dan putranya, maka Allah Swt. mengganti Ismail dengan
5. Di antara sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. adalah

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

<i>al-mu'awwizatain</i>	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
<i>asmaulhusna</i>	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama

azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiquon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.

- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...

Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 10	:	Asyik Belajar Kisah Ayahnya Para Nabi
Materi Pokok	:	E. Meneladan Kisah Nabi Ibrahim a.s.
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-3)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- (Akhlak kepada diri sendiri, orang lain), (Bernalar kritis Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan)

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau print out atau kartu gambar sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt.;

- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, file gambar dan video sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *discovery learning*.
- Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi.

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul
 - c. Kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. (berisi tulisan maupun gambar)
 - d. Video tentang kisah Nabi Ibrahim a.s.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. sebagaimana meneladan Nabi Ibrahim a.s. dengan baik.
- c. Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi, peserta didik dapat menjelaskan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dengan benar.
- d. Melalui model pembelajaran *card sort* dan *card to card/ picture to picture*, peserta didik dapat menyusun urutan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tepat.
- e. Melalui model pembelajaran *every one is teacher here* dengan metode tanya jawab dan media video pembelajaran, peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

10.3.1 Peserta didik dapat menjelaskan sikap yang dapat diteladani dari kisah Nabi Ibrahim a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan sikap yang dapat diteladani dari kisah Nabi Ibrahim a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini adalah motivasi terkait kewajiban meneladan akhlak para nabi dan rasul Allah Swt.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan bertepuk sebagai motivasi belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali bagaimana dakwah Nabi Ibrahim a.s. sebagaimana pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan dengan bertanya tentang sikap teladan dari Nabi Ibrahim a.s. seperti pada buku siswa.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik mengamati gambar 10.9 dan 10.10.
- Peserta didik diberi motivasi agar dapat meneladan nabi dan rasul Allah Swt., termasuk Nabi Ibrahim a.s.
- Peserta didik secara kelompok mencari tahu beberapa contoh sikap yang dapat diteladan dari Nabi Ibrahim a.s. dengan cara membaca bacaan pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang meneladan Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari hasil membaca dan diskusi kelompok berkaitan dengan meneladan Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusinya.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku senang bersikap rela berkorban. Aku senang taat dan patuh kepada Allah Swt.”

agar termotivasi untuk dapat meneladan Nabi Ibrahim a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik berdiskusi dan mempresentasikan secara bergantian penjelasan meneladan Nabi Ibrahim a.s.
- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik diminta melakukan penilaian diri dengan memberi tanda centang (✓) beberapa kolom sesuai dengan uraian.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *problem based learning*, dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk bermain drama tentang meneladan Nabi Ibrahim a.s.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan dalam memberikan contoh sikap meneladan Nabi Ibrahim a.s. Maka, dalam hal ini guru harus memberikan pemantapan dan penguatan materi meneladan Nabi Ibrahim a.s. dengan cara memberikan banyak contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Bila perlu peserta didik diajak untuk bermain peran dengan sikap-sikap tersebut.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan

belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat membuat cerita pendek meneladan Nabi Ibrahim a.s.

- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru menyuruh peserta didik menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap keterampilan putra/putrinya dalam bercerita secara tulis.

Guru juga menyampaikan hasil keterampilan tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN**Penilaian**

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru memberi penilaian diri terhadap sikap peserta didik dengan tugas memberi tanda centang (✓) pada beberapa kolom sesuai dengan uraian masing-masing pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Aku suka bersedekah.				
2	Aku senang membantu teman.				
3	Aku rajin salat lima waktu.				
4	Aku hormat kepada orang tua dan guru				
5	Aku membuang sampah pada tempatnya.				

Keterangan nilai skor:

Selalu = 4; sering = 3; jarang = 2; tidak pernah = 1

Penskoran:

Tiap butir soal memiliki skor maksimal 4 sehingga jumlah skor maksimal 20.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

G. AYO BERLATIH



A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Nabi Ibrahim a.s. adalah keturunan dari Nabi
 - A. Ya'qub a.s.
 - B. Sholeh a.s.
 - C. Nuh a.s.
2. Ayah Nabi Ibrahim a.s. bernama
 - A. Nuh
 - B. Azar
 - C. Namrud
3. Nabi Ibrahim a.s. dilahirkan di
 - A. Mesir
 - B. Palestina
 - C. Babilonia
4. Raja yang kejam pada masa Nabi Ibrahim a.s. adalah
 - A. Namrud
 - B. Fir'aun
 - C. Abrahah
5. Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak tinggal di
 - A. rumah
 - B. hutan
 - C. goa

6. Raja Namrud dan masyarakat saat itu banyak menyembah
 - A. berhala
 - B. matahari
 - C. Allah Swt.
7. Sikap kaum Nabi Ibrahim a.s. saat diajak menyembah Allah adalah
 - A. mengikutinya
 - B. menolaknya
 - C. tidak mau tahu
8. Berikut contoh meneladani sikap rela berkorban Nabi Ibrahim a.s. adalah
 - A. Fauzan rajin menabung untuk beli sepeda
 - B. Boaz meminjamkan pensilnya kepada Meutia
 - C. Arai pamit orang tuanya pergi ke rumah Gusti
9. Gambar berikut, yang merupakan contoh taat dan patuh kepada Allah Swt. adalah

A.



B.



C.



10. Anak saleh-salihah harus rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. agar
 - A. takut masuk neraka
 - B. mendapatkan rida-Nya
 - C. mendapatkan nilai yang bagus

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Nabi Ibrahim a.s. adalah ayah

2. Mukjizat Nabi Ibrahim a.s. adalah
3. Azab yang Allah Swt. berikan kepada Namrud dan pasukannya adalah
4. Saat Nabi Ibrahim hendak menyembelih putranya, Allah Swt. menggantinya dengan
5. Allah Swt. meridai Nabi Ibrahim a.s. karena

Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	C	6)	A
2)	B	7)	B
3)	C	8)	B
4)	A	9)	A
5)	C	10)	B

b. Isian

1)	Nabi Ismail a.s.
2)	mempan dibakar atau tidak terbakar atau api menjadi dingin bagi beliau
3)	serangan nyamuk yang sangat banyak
4)	domba dari surga
5)	taat dan patuh kepada-Nya

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat cerita pendek tentang meneladan Nabi Ibrahim a.s. dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik “Aku Harus Tahu

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

E. Meneladan Nabi Ibrahim a.s.

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 2 anak!

Diskusikan tentang meneladan Nabi Ibrahim a.s.!

Sampaikan secara bergantian hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

E. Meneladan Nabi Ibrahim a.s.

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Beri tanda (✓) pada salah satu kolom berikut!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Aku suka bersedekah.				
2.	Aku senang membantu teman.				
3.	Aku rajin salat lima waktu.				
4.	Aku hormat kepada orang tua dan guru.				
5.	Aku membuang sampah pada tempatnya.				

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>

hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.